

Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Sondang R Hutapea*, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

* sondanghutapea2707@gmail.com

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
23 November 2020

Tanggal diterima:
29 April 2021

Tanggal dipublikasi:
31 Agustus 2021

Kata kunci: minat; motivasi; pendapatan; pengetahuan.

Pengutipan:

Hutapea, Sondang R & Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 258-266.

Keywords: income, interest; knowledge; motivation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, (2) apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, (3) apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Subjek dari penelitian ini adalah anak muda dengan rentang usia 20-45 tahun yang berstatus penduduk di Kabupaten Buleleng. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 347 responden. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner dalam bentuk google form. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi dan uji parsial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal, (2) ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal, (3) ada pengaruh pendapatan terhadap minat investasi di pasar modal. Kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 41%.

Abstract

This research aims to determine (1) whether investment motivation has an effects on investment interest in the capital market, (2) whether investment knowledge affects investment interest in the capital market, (3) whether the level of income affects investment interest in the capital market. The subjects of this study were young people aged 20-45 years who have the status of residents in the Buleleng Regency. The number of respondents in this study was 347 respondents. This type of research is quantitative, with data collection using a questionnaire in the form of google form. The data analysis technique used in this research is the classical assumption test and multiple regression analysis, the coefficient of determination test, and the partial test. The results of this study indicate that (1) there is an effect of investment motivation on investment interest in the capital market, (2) there is an effect of investment knowledge on investment interest in the capital market, (3) there is an effect of income on investment interest in the capital market. The ability of the independent variable to influence the dependent variable was 41%.

Pendahuluan

Kegiatan investasi dapat menjadi senjata ampuh untuk meningkatkan kondisi perekonomian dari suatu bangsa. Investasi dapat memberikan banyak manfaat bagi negara maupun bagi investor. Bagi investor dengan berinvestasi berarti kita sedang mempersiapkan kebutuhan kita dimasa depan dengan memanfaatkan dana yang ada di masa sekarang. Bagi perusahaan. melalui investasi sebuah instansi atau perusahaan mendapatkan tambahan pendanaan yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan usahanya.

Pengembangan usaha suatu perusahaan akan mendatangkan pemasukan bagi negara berupa pajak dan dapat digunakan untuk mengurangi jumlah pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang menyerap banyak tenaga kerja. Indonesia pada tahun 2020 sedang mengalami masa gelap investasi karena pertumbuhan investasi diperkirakan hanya 1,3 % saja (Wildan, 2020), Walaupun begitu Tanoesoedibjo menjelaskan bahwa pemerintah sedang mendukung terciptanya ekosistem investasi yang sehat dan kondusif yaitu dengan memastikan berjalannya pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan mengupayakan untuk mentransformasi tantangan tersebut menjadi suatu peluang dengan bekerja sama dengan pihak swasta dan komunitas investasi sosial sehingga peluang tersebut dapat menguntungkan bagi semua pihak (Wildan, 2020). Minat investasi masyarakat Indonesia tergolong dalam keadaan memprihatinkan karena hanya sekian juta masyarakat Indonesia yang sudah melakukan investasi (Hadi, 2018). Dari total 260 juta penduduk Indonesia jumlah investor individu di pasar modal Indonesia hanya 1,6 juta atau hanya sekitar 0,38% (Paramita, 2019).

Keadaan investasi di Indonesia jika dilihat di setiap provinsi di Indonesia seperti Provinsi Bali. Kepala unit pengembangan layanan infrastruktur investasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Amrizal Arief mengatakan bahwa pada tahun 2019 Bali memiliki 21.970 investor. Berdasarkan perbandingan antara jumlah penduduk Bali dengan skala usia 20-45 tahun yang tergolong usia produktif dan jumlah investor di Bali maka minat investasi masyarakat Bali tergolong rendah. jumlah penduduk produktif di Bali sebanyak 800.619 orang, tidak berjalan lurus dengan minat investasi karena masyarakat Bali yang melakukan investasi di BEI hanya sebanyak 21.970 investor atau sekitar 2,74%. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) Bali yang dilangsir dalam bisnis.com dicatat bahwa jumlah investor yang tergolong usia 18-40 mencapai 66%, dengan persentase tiap wilayah adalah Denpasar 50%, Badung 17%, Gianyar 8%, Buleleng 7%, Tabanan 7%, Jembrana 3%, Karangasem 3%, Klungkung 3%, dan Bangli 2% (Sukarelawanto, 2019). Jumlah Investor di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 hanya 1.537 investor dari jumlah anak muda 139.500 orang. Sekitar 1.1% saja anak muda di Kabupaten Buleleng yang berinvestasi dan persentase ini tergolong sangat rendah. Besar kecilnya minat seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri dari faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal) (Khairan, 2014). Faktor internal minat dipengaruhi oleh bakat, pengetahuan, motivasi, kepuasan, kebutuhan, cita-cita dan kebiasaan. Sedangkan faktor eksternalnya mencakup kondisi lingkungan dan pendapatan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut ini yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai rumusan masalah adalah: 1) Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi anak muda Kabupaten Buleleng di pasar modal. 2) Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi anak muda Kabupaten Buleleng di pasar modal. 3) Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi anak muda Kabupaten Buleleng di pasar modal.

Kajian Pustaka

Minat berkaitan dengan perasaan yang ditunjukkan seseorang terhadap suatu objek yaitu perasaan suka atau perasaan senang. Menurut semiawan minat adalah perhatian yang terarah seseorang kepada suatu situasi atau objek tertentu yang dihasilkan oleh keadaan mental yang dan memberikan kepuasan. Timbulnya minat seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor oleh hal hal berikut ini yaitu pertama, faktor internal yaitu sesuatu yang asalnya dari diri sendiri, misalnya ketika seseorang ingin memenuhi kebutuhannya (sandang, pangan, dan papan) maka akan menimbulkan minat untuk mencari pekerjaan agar menghasilkan uang. Kedua, faktor dari luar diri yang mendorong timbulnya minat seseorang disebut faktor eksternal.

Motivasi adalah keputusan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang didorong oleh keadaan dalam diri seseorang guna mencapai tujuan tertentu (Dian, 2012). Dalam motivasi meliputi elemen sebagai berikut membangkitkan, mengarahkan orang atau

kelompok, dilakukan dengan terus menerus, dan memiliki tujuan. Motivasi dapat muncul karena adanya dorongan untuk menghasilkan suatu target sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya (Iskak & Tanjung, 2004). Motivasi menjadi dasar dalam melakukan suatu perilaku selain itu perilaku harus didukung oleh kontrol yang cukup. Sehingga melalui minat, perilaku dipengaruhi secara tidak langsung oleh kontrol perilaku persepsian. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat investasi anak muda Kabupaten Buleleng di pasar modal.

Pemahaman akan investasi akan melatarbelakangi keputusan investasi seseorang. Pengetahuan investasi adalah pemahaman mendasar mengenai prinsip-prinsip dari tindakan investasi seperti penilaian dasar investasi, menghitung dan manajemen risiko, dan pemahaman untuk menghitung keuntungan yang harus dimiliki oleh seseorang investor (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Pada umumnya seseorang akan lebih tertarik berinvestasi jika mengetahui return yang akan diperoleh tinggi tetapi dengan hanya melihat return saja akan dapat menimbulkan kerugian, karena kurangnya pemahaman atas strategi dan analisis untuk menghindari resiko. Seseorang yang memiliki pengetahuan investasi tentunya akan meningkatkan minat investasi bagi seseorang karena dengan memiliki pengetahuan investasi maka seseorang akan dapat mengambil keputusan serta dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan dapat menghindari resiko. Seseorang akan lebih terdorong untuk membeli produk investasi jika mengetahui keuntungan yang akan diperoleh dari produk investasi disertai dengan pengetahuan dan kemampuan manajemen investasi. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi anak muda di Kabupaten Buleleng di pasar modal.

Pendapatan menurut Hadi dan Hastuti adalah peningkatan aktiva suatu organisasi atau penurunan pada kewajiban-kewajiban selama suatu periode, terutama yang berasal dari kegiatan operasi organisasi (Waluyo & Hastuti, 2011). Pendapatan seseorang sangat berpengaruh bagi kesejahteraan diri sendiri, pendapatan seseorang yang besar maka kemampuan untuk membiayai setiap pengeluarannya semakin besar juga dan akan bisa menyisihkan sebagian pendapatan untuk keperluan tertentu dimasa yang akan datang. Individu yang memiliki pendapatan yang rendah akan lebih memilih atau menyukai instrumen investasi yang memiliki resiko yang rendah. Seiring peningkatan pendapatan seseorang akan lebih dominan untuk memilih instrumen keuangan yang memiliki resiko tinggi (Benzoni & Chyruk, 2009). Semakin Besar pendapatan maka seseorang akan dapat mengalokasikan dananya untuk investasi. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap minat investasi anak muda Kabupaten Buleleng di pasar modal.

Metode

Penulisan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anak muda yang terdapat di Kabupaten Buleleng. Anak muda dengan usia 20-45 tahun yang terdapat di Kabupaten Buleleng sebanyak 139.500 orang sesuai data sensus tahun 2020 yang terdapat dalam situs Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng (Badan Pusat Statistik, 2019). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini anak muda yang memenuhi kriteria berikut..

- a. Memiliki penghasilan minimal Rp 100.000 per bulan, yaitu modal minimal investasi dipasar modal dengan instrumen reksa dana (Meilinda, 2010)
- b. Anak muda yang berumur kisaran 20- 45 tahun, berdasarkan pembagian usia menurut Departemen Kesehatan yang tergolong dalam usia muda adalah dibawah usia 45 tahun.

c. Anak Muda yang berstatus penduduk di Kabupaten Buleleng

Populasi yang ada tidak semua populasi dapat digunakan menjadi sampel. Menurut Isaac dan Michael (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki digunakan untuk menentukan banyaknya jumlah sampel dalam suatu penelitian. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dengan jumlah populasi 139.500 anak muda dan taraf kesalahan 5%, berdasarkan tabel penentuan sampel Isaac dan Michael dibawah maka jumlah populasi dibulatkan menjadi 150.000 anak muda dan taraf kesalahan 5% maka sampel yang digunakan adalah 347 responden.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Pustaka dan Kuesioner. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang bersifat tertutup karena responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data atau informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan uji sebagai berikut: uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis digunakan Uji Deskriptif, metode regresi linear sederhana, Uji Koefisien Determinasi dan T-tes.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berisi tiga variabel independen yakni Motivasi investasi (X1), Pengetahuan investasi (X2), dan Pendapatan (X3) dan satu variabel dependen yaitu minat investasi (Y). Penelitian ini memperoleh data yang akan diolah dari data primer melalui penyebaran kuisisioner dalam bentuk google form pada anak muda yang berusia 20-45 tahun yang memiliki status kependudukan di Kabupaten Buleleng. Pengumpulan data dilakukan selama 23 hari dan terdapat 351 responden yang mengisi kuisisioner penelitian tetapi dari jumlah yang mengisi ada 4 responden yang dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan diantaranya 2 responden tidak memiliki status kependudukan di Buleleng dan 1 responden berumur 60 tahun serta 1 responden berumur 17 tahun. Sehingga data yang telah diperoleh dan sesuai dengan syarat terdapat 347 responden. Data hasil kuisisioner diolah dengan menggunakan bantuan software SPSS statistics versi 24.

Uji validitas

Kuisisioner dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, dengan tingkat signifikan 0,05 dan $N = 347$ maka $df = N - 2 = 347 - 2 = 345$ jadi R_{tabel} adalah 0,1053. Hasil uji validitas menunjukkan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuisisioner valid.

Tabel 1. Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel minat investasi

Butir	Corrected Item - Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
Y1	0,355	0,1053	Valid
Y2	0,289	0,1053	Valid
Y3	0,370	0,1053	Valid
Y4	0,431	0,1053	Valid
Y5	0,360	0,1053	Valid
Y6	0,355	0,1053	Valid
Y7	0,433	0,1053	Valid
Y8	0,483	0,1053	Valid

Sumber.output SPSS versi 24

Tabel 2. Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel Motivasi investasi

Butir	Corrected Item- Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,581	0,1053	Valid
X1.2	0,419	0,1053	Valid

X1.3	0,503	0,1053	Valid
X1.4	0,450	0,1053	Valid
X1.5	0,486	0,1053	Valid
X1.6	0,475	0,1053	Valid
X1.7	0,491	0,1053	Valid
X1.8	0,486	0,1053	Valid
X1.9	0,489	0,1053	Valid

Sumber.dolah 2020

Tabel 3. Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel pengetahuan investasi

Sumber.output SPSS versi 24

Butir	Corrected Item - Total Correlation	R _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,424	0,1053	Valid
X2.2	0,445	0,1053	Valid
X2.3	0,518	0,1053	Valid
X2.4	0,493	0,1053	Valid
X2.5	0,194	0,1053	Valid
X2.6	0,410	0,1053	Valid
X2.7	0,561	0,1053	Valid
X2.8	0,390	0,1053	Valid
X2.9	0,464	0,1053	Valid
X2.10	0,472	0,1053	Valid
X2.11	0,498	0,1053	Valid
X2.12	0,290	0,1053	Valid
X2.13	0,474	0,1053	Valid
X2.14	0,427	0,1053	Valid
X2.15	0,458	0,1053	Valid

Tabel 4. Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel pendapatan

Butir	Corrected Item - Total Correlation	R _{tabel}	Keterangan
X3.1	0,367	0,1053	Valid
X3.2	0,371	0,1053	Valid
X3.3	0,360	0,1053	Valid
X3.4	0,335	0,1053	Valid
X3.5	0,345	0,1053	Valid
X3.6	0,462	0,1053	Valid
X3.7	0,338	0,1053	Valid
X3.8	0,420	0,1053	Valid
X3.9	0,287	0,1053	Valid

Sumber.output SPSS versi 24

Uji Reliabilitas

Penelitian ini dalam menguji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS dengan melihat nilai dari Cronbach Alpha. Menurut Nunnally dalam buku (Ghozali, 2011) menyatakan bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70. Berikut tampilan uji reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	KETERANGAN
Motivasi (X ₁)	0,752	Reliabel
Pengetahuan (X ₂)	0,773	Reliabel
Pendapatan (X ₃)	0,711	Reliabel

Minat (Y)	0,763	Reliabel
-----------	-------	----------

Sumber.output SPSS versi 24

Pengujian Asumsi

Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 lebih dari 0,05 (nilai signifikan > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa uji multikolinieritas < 0,90 maka dapat disimpulkan variabel dalam penelitian tidak terdapat multikolinieritas. Uji multikolinieritas juga diuji dengan menganalisis nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji glejser mengusulkan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut. Nilai probabilitas signifikansinya > 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian tidak terdapat heteroskedastisitas.

Ketika semua uji telah memenuhi maka selanjutnya dilakukan adalah uji hipotesis, uji yang dilakukan pertama adalah analisis linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut: $Y = 2,384 + 0,441 X_1 + 0,149 X_2 + 0,121 X_3 + \epsilon$. Persamaan tersebut menjelaskan bahwa jika konstanta sebesar 2,384 maka nilai variabel minat investasi akan bernilai sebesar 2,384 jika variabel motivasi, pengetahuan investasi, dan pendapatan bernilai nol (0). Nilai koefisien $\beta_1 = 0,441$ menunjukkan arah yang positif sehingga terdapat pengaruh yang positif antara motivasi investasi terhadap minat investasi. Nilai koefisien $\beta_2 = 0,149$ menunjukkan arah yang positif sehingga terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Nilai koefisien $\beta_3 = 0,121$ menunjukkan arah yang positif juga sehingga terdapat pengaruh yang positif antara pendapatan terhadap minat investasi.

Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi untuk melihat kemampuan variabel motivasi investasi (X1), pengetahuan investasi (X2), dan pendapatan (X3) dalam menjelaskan variabel minat investasi (Y). Hasil pengujian menunjukkan nilai dari R Square sebesar 0,419 yang berarti bahwa kemampuan variabel motivasi investasi (X1), pengetahuan investasi (X2), dan pendapatan (X3) dalam menjelaskan variabel minat investasi sebesar 41% sisanya dipengaruhi oleh hal lain diluar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hipotesis 1 : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi anak muda di Kabupaten Buleleng di pasar modal.

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis I yang mengatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada anak muda di Kabupaten Buleleng. Hal ini terlihat dari hasil dari uji T yang menunjukkan bahwa nilai 8,781 > 1,649 dan nilai signifikannya 0,000 < 0,05. Nilai koefisien regresi variabel motivasi juga bernilai positif ($X_1 = 0,597$) yang berarti dengan peningkatan satu satuan motivasi maka minat investasi dipasar modal anak muda Kabupaten Buleleng akan meningkat sebesar 0,597. Analisis kuisioner pada variabel motivasi juga menunjukkan bahwa minat investasi anak muda di Kabupaten Buleleng hanya dipengaruhi oleh motivasi investasi sebesar 38% tetapi dengan adanya motivasi akan mengarahkan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Motivasi dapat muncul karena adanya dorongan untuk menghasilkan suatu target sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya (Iskak & Tanjung, 2004). Minat seseorang akan terbentuk kuat jika memiliki sumber daya atau kesempatan untuk melakukannya.

Hipotesis 2 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi anak muda di Kabupaten Buleleng di pasar modal.

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis II yang mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada anak muda di Kabupaten Buleleng. Hal ini terlihat dari hasil dari uji T yang menunjukkan bahwa nilai $3,815 > 1,649$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi juga bernilai positif ($X_2 = 0,384$) yang berarti dengan peningkatan satu satuan variabel pengetahuan maka minat investasi dipasar modal anak muda Kabupaten Buleleng akan meningkat sebesar 0,384. Hasil analisis variabel pengetahuan investasi menunjukkan nilai rata-rata variabel pengetahuan 44,80 dengan standar deviasi 4,198 dengan kata lain variabel pengetahuan masih tergolong rendah, karena pengetahuan investasi hanya mempengaruhi minat investasi sebesar 27%. Persentase anak muda yang mengisi kuisioner penelitian dengan tingkat pendidikan terakhir SMA lebih tinggi yaitu 47% dan diikuti oleh anak muda yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana sebesar 40,3%. Pada umumnya seseorang akan lebih tertarik untuk melakukan suatu tindakan seperti berinvestasi jika memiliki pemahaman yang baik tentang hal tersebut. Seseorang memiliki pengetahuan investasi tentunya akan meningkatkan minat investasi karena dengan memiliki pengetahuan investasi yang memadai akan membentuk kecakapan seseorang dalam mengelola resiko, mengambil keputusan untuk dapat menghindar dari kerugian dan menghasilkan keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pajar & Pustikaningsih, 2017) mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel pengetahuan dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi sebesar 73% dan setiap motivasi investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan 0,917 satuan minat investasi.

Hipotesis 3: Pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi anak muda di Kabupaten Buleleng di pasar modal.

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis III yang mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada anak muda di Kabupaten Buleleng. Hal ini terlihat dari hasil dari uji T yang menunjukkan bahwa nilai $2,367 > 1,649$ dan nilai signifikannya $0,018 < 0,05$. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi juga bernilai positif ($X_3 = 0,389$) yang berarti dengan peningkatan satu satuan variabel pendapatan maka minat investasi dipasar modal anak muda Kabupaten Buleleng akan meningkat sebesar 0,389. Variabel pendapatan hanya mempengaruhi variabel minat investasi sebesar 11,7% walaupun pendapatan anak muda cukup tinggi yaitu 48% yang memiliki pendapatan $> \text{Rp } 1.000.000$. Semakin Besar pendapatan maka seseorang akan dapat mengalokasikan dananya untuk investasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moena pada tahun 2016 yang mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat nasabah investasi emas, dengan pengaruh sebesar 15%.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan pendapatan akan meningkatkan minat investasi di pasar modal pada anak muda di Kabupaten Buleleng. Hal ini memberikan implikasi bahwa pengetahuan investasi menjadi modal awal yang harus dimiliki oleh investor sebelum melakukan kegiatan investasi sehingga calon investor dapat terhindar dari kerugian, motivasi investasi dan pendapatan juga sangat mendorong timbulnya minat investasi anak muda di Kabupaten Buleleng, dan dengan pendapatan yang tinggi maka akan membuka kesempatan untuk menyisihkan pendapatan untuk investasi. Selain hal tersebut, implikasi yang ditimbulkan oleh penelitian ini adalah memberikan peluang kepada masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi lagi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Buleleng. Implikasi lain dari penelitian ini yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah mengadakan sosialisasi yang lebih terfokus bagi anak muda dan memaksimalkan layanan konsultasi untuk berinvestasi di pasar modal yang mudah ditemui oleh masyarakat atau layanan konsultasi online.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan di bab-bab sebelumnya maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh antara motivasi investasi (X1) terhadap minat investasi (Y) di pasar modal pada anak muda di Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,781 > 1,649$. 2) Terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi (X2) terhadap minat investasi (Y) di pasar modal pada anak muda di Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,815 > 1,649$. 3) Terdapat pengaruh antara pendapatan (X3) terhadap minat investasi (Y) di pasar modal pada anak muda di Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018 ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,367 > 1,649$. 4) Hasil penelitian uji determinasi (R^2) sebesar 0,419 atau 41% maka kemampuan variabel independen yang terdiri atas motivasi investasi, pengetahuan investasi dan pendapatan dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat investasi sebesar 42% maka sisanya dipengaruhi oleh variabel variabel lain diluar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan diatas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: 1) Bagi anak muda di Kabupaten Buleleng diharapkan dapat meningkatkan minat investasi di pasar modal melalui peningkatan pengetahuan dan pendapatan, serta peningkatan dorongan/motivasi, 2) Bagi pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan dukungan dan dorongan kepada anak muda untuk melakukan investasi di pasar modal, seperti mengadakan seminar investasi dengan fokus pada anak muda dan memberikan suatu sarana bagi masyarakat umum untuk dapat berkonsultasi terkait investasi. 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan populasi yang lebih luas dan dengan menambah variabel yang lebih dianggap dapat mempengaruhi minat investasi karena dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kependudukan Provinsi Bali*. <https://bulelengkab.bps.go.id/statistable/2015/03/18/63/penduduk-kabupaten-buleleng-menurut-kelompok-umur-2010-2020-000-jiwa-.html>
- Benzoni, L., & Chyruk, O. (2009). Investing over the Life Cycle with Long-Run Labor Income Risk. *Economic Perspectives*, 2–16. <http://www.ssrn.com/abstract=1172702>
- Dian, F. (2012). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(2).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi Kelima*. Universitas Diponegoro.
- Hadi, F. (2018). *Tingkat dan Minat Investasi Indonesia Memprihatinkan Karena Sangat Rendah*. Warta Kota Tribun News. <https://wartakota.tribunnews.com/2018/04/17/tingkat-dan-minat-investasi-indonesia-memrihatinkan-karena-sangat-rendah>
- Iskak, A., & Tanjung, H. (2004). *Manajemen Motivasi*. PT Gramedia.
- Khairan, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Pustaka Jaya.
- Meilinda. (2010). Reksadana sebagai Salah Satu Alternatif Investasi. *Bima Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 14(1).
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*,

1(2), 1–16.

Paramita, R. P. (2019). *Anak Muda Menguasai Pasar Modal Indonesia*.
<https://beritagar.id/artikel/berita/anak-muda-menguasai-pasar-modal-indonesia>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sukarelawanto, E. (2019). *Peminat Pasar Modal di Bali Tumbuh 20,66%*.
<https://bali.bisnis.com/read/20190704/538/1120058/peminat-pasar-modal-di-bali-tumbuh-2066>

Waluyo, H., & Hastuti, D. (2011). *Kamus Terbaru Ekonomi dan Bisnis*. Reality Publisher.

Wildan, M. (2020). *Tahun Gelap Investasi Indonesia*.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200414/9/1226975/2020-tahun-gelap-investasi-indonesia>